

Abstract

The method is a very fundamental thing in achieving an effective and active learning, which will encourage students to develop their potential. In the world of education itself, the learning method is a method used by teacher to deliver learning material to students because the delivery takes place in educational interactions. Mawaris law learning in the world of jurisprudence is a learning that is quite complicated to learn, because it contains counts of data from heirs. Hence the experimental method is an appropriate method to be applied in the learning of legal jurisprudence, because the experiment is a method in which the way of presenting in the teaching and learning process students are required to conduct an experiment by following the process of observing something, analyze, and draw a conclusion of its own about an object, condition, or process of something, even though in that method there are still advantages and disadvantages. The method used by this author is a field research with a qualitative approach. In implementing the experimental method in learning legal jurisprudence so that later it can run effectively and actively, the teaching and learning process is not separated from the process of understanding, ask, try, associate, and communicate. In teaching and learning activities in the five processes can not be separated, because in the educator is in desperate need of these five processes.

Keywords: experimental Method, legal jurisprudence mawaris

Abstrak

Metode merupakan suatu hal yang sangat fundamental dalam tercapainya suatu pembelajaran yang efektif dan aktif, yang nantinya akan mendorong para peserta didik agar dapat mengembangkan sebuah potensi yang mereka miliki. Dalam dunia pendidikan itu sendiri, metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Karena penyampaian itu berlangsung dalam *interaksi yang edukatif*. Pembelajaran hukum mawaris

dalam dunia fiqih merupakan suatu pembelajaran yang cukup rumit untuk di pelajari, karena didalamnya berisi mengenai hitungan-hitungan berdata ahli waris. Maka dari situ metode eksperimen merupakan sebuah metode yang pas untuk diterapkan dalam pembelajaran fiqih hukum mawaris, karena eksperimen adalah suatu metode yang dimana cara penyajian dalam proses belajar mengajarnya siswa dituntut untuk melakukan suatu percobaan dengan cara mengikuti proses mengamati terhadap suatu objek, menganalisis, dan menarik sebuah kesimpulan sendiri mengenai suatu objek, keadaan, atau proses sesuatu, walau dalam metode tersebut masih ada kelebihan dan kekurangannya. Metode yang digunakan penulis ini adalah field reseach dengan pendekatan kualitatif. Dalam implementasi metode eksperimen dalam pembelajaran fiqih hukum mawaris agar nantinya dapat berjalan dengan efektif dan aktif, maka dalam proses belajar mengajar tersebut tidak lepas dengan proses memahami, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasi. Dalam kegiatan belajar mengajar ke lima proses tersebut tidak dapat dipisahkan, karena dalam proses belajar mengajar seorang pendidik sangat membutuhkan ke lima proses tersebut.

Kata kunci: Metode eksperimen, fiqih hukum mawaris